

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi/sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Desain ini menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Pada pasangan Usia Subur Di Wilayah PKD Laili Mufarikah, A.Md.Keb Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang Tahun 2024.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Juni 2024 dan dilaksanakan di PKD Laili Mufarikah, A.Md.Keb Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang Tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan di PKD Laili Mufarikah, A.Md. Keb Desa Nyatnyono Sebanyak 151 akseptor KB suntik 3 bulan yang melakukan kunjungan pada periode bulan Maret -Mei 2024.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah kumpulan individu-individu atau objekobjek yang dapat di ukur yang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah semua akseptor KB suntik 3 bulan yang terdata pada buku register tahun 2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita usia subur
- 2) Memiliki kartu kunjungan KB Suntik 3 bulan atau data yang tercatat di buku register lengkap.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Kadri, 2018) :

- 1) Akseptor baru KB suntik 3 bulan (kunjungan 1x)

Populasi pada penelitian ini menggunakan kontrasepsi suntik aktif berjumlah 151 responden, kemudian yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan metode *purposive sampling* berjumlah 127 responden, yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan aktif di PKD Laili Mufarikah, A.Md.Keb Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang Tahun 2024.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah Batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel atau faktor yang mempengaruhi variabel pengetahuan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Independent	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 bulan	Bertambahnya berat badan sebelum dan sesudah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan	Buku Register KB	1. Tidak, bila tidak terjadi peningkatan berat badan 2. Ya, bila terjadi peningkatan berat badan 1- 5 kg pada tahun pertama.	Nominal
Variabel Dependent	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Peningkatan Berat Badan	Waktu Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan	Buku Register KB	1. ≤ 1 tahun 2. > 1 tahun	Nominal

E. Penumpulan Data

1. Jenis Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi oleh pihak lain. Data sekunder yang diperoleh untuk penelitian ini adalah Data buku register akseptor KB suntik 3 bulan di PKD Bidan Laili Mufarikah, A.Md. Keb Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.

2. Alat pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan buku data register akseptor KB suntik 3 bulan di PKD Bidan Laili Mufarikah untuk mengetahui :

- a. Data identitas akseptor KB suntik 3 bulan berupa usia, paritas.
- b. Data lama pemakaian KB suntik 3 bulan.
- c. Data berat badan akseptor KB suntik 3 bulan sebelum menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dan berat badan setelah menggunakan KB suntik 3 bulan.

3. Tahap penelitian

- a. Tahap persiapan dengan menetapkan tema judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pendahuluan dan revisi.
- b. Mengurus surat permohonan izin survey pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo, mengirim permohonan izin kepada kepala Desa Nyatnyono dan Bidan Laili Mufarikah, A.Md. Keb Desa Nyatnyono.
- c. Menentukan besarnya sampel dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling*.
- d. Peneliti meminta izin kepada bidan desa untuk melakukan pendokumentasian buku register KB Suntik di Desa Nyatnyon.
- e. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data.
- f. Melakukan penyajian data.

F. Pengelolah Data

Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing atau penyuntingan data dilakukan pada saat penelitian yakni memeriksa semua lembaran observasi yang telah di isi dan memeriksa keseragaman data.

2. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variable- variable yang di teliti.

a. Usia

20 – 35 Tahun : diberi kode 1

<20 - >35 Tahun : diberi kode 2

b. Paritas

Primipara : diberi kode 1

Multipara : diberi kode 2

c. Lama pemakaian KB suntik 3 bulan

≤ 1 Tahun : diberi kode 1

>1 Tahun : diberi kode 2

d. Peningkatan berat badan

Tidak terjadi kenaikan : diberi kode 1

Terjadi kenaikan : diberi kode 2

3. *Tabulating*

Langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria, data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik. Data yang ditabulasi sesuai dengan kriteria penelitian meliputi data usia, paritas, lama pemakaian KB dan data perubahan berat badan.

4. *Entering*

Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua acara, yaitu:

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* dengan nilai $\alpha = 0,05$ yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel.